

PELAKSANAAN BUDAYA POSITIF P5 MELALUI PROGRAM TAFAKKUR UNTUK MENGAPLIKASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Nurholiah, S.Pd
UPTD SD Negeri 1 Sukamukti



Situasi

Pelajaran PKn di kelas 5, salah satu Kompetensi yang harus dimiliki murid adalah Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari sila pertama sampai dengan sila kelima yang terintegrasi dengan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Nilai Pancasila yang saya angkat pada praktik baik ini adalah Nilai Ketuhanan yang Maha Esa dan nilai kemanusiaan yang Adil dan Beradab, mengacu profil Pelajar Pancasila dimensi, Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, dan gotong royong yang merupakan karakter bangsa yang harus ada pada setiap murid.



Sementara dewasa ini, banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya kompetensi dan karakter ini yaitu, Pertama murid hanya menganggap pelajaran sepintas lalu tanpa harus adanya tindak lanjut dengan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kedua adalah kemajuan zaman dan teknologi yang begitu pesat, yang adakalanya membawa dampak negatif bagi murid apabila tidak disertai dengan pondasi yang kuat dari segi agama terutama ahlak.

Tantangan

Menyikapi dampak negatif yang ditimbulkan, muncullah tantangan yakni tidak sedikit perilaku murid yang menjadi apatis, sulit dikendalikan, egois, mempunyai jiwa pemberontak, terjadi pembulian, tidak peduli terhadap orang lain, tidak mau berbagi dan jauh dari nilai-nilai agama seperti tidak bisa membaca Al-qur'an, serta nilai-nilai kemanusiaan yang sudah mulai luntur dan tentu saja akan berpengaruh terhadap perkembangan emosional murid, pengetahuan harus diimbangi juga dengan perilaku yang baik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila yang sudah dipelajari, agar selain cakap dari segi ilmu, murid pun memiliki akhlak yang baik.

Hal ini menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa memperbaiki akhlak dan moral murid sebagai penerus bangsa dan memberi pondasi keimanan dan ketakwaan agar peserta didik senantiasa menjauhi perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dan sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dalam pembelajaran.



Aksi

Merujuk dari situasi dan tantangan yang dihadapi, di kelas saya berusaha membuat beberapa aksi yang diawali dengan penyampaian materi di dalam kelas berkaitan dengan kompetensi mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui pemaparan dan diskusi. Pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan penyusunan keyakinan kelas berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai tersebut. Setiap murid menuliskan keyakinan sendiri kemudian kami berdiskusi untuk menetapkan beberapa keyakinan tersebut yang salah satunya adalah setiap murid harus mencerminkan perilaku Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia, sesuai dengan nilai-nilai sila dalam Pancasila.

AKSI



Untuk menindaklanjuti hasil keyakinan kelas dan kompetensi yang ingin dicapai, saya merumuskan berbagai rencana aksi yaitu: Pertama, saya berkolaborasi dengan teman sejawat dan kepala sekolah melalui diskusi tentang masalah yang saya hadapi, dan dilanjutkan dengan penyusunan strategi yaitu membuat sebuah program yang harus dilaksanakan oleh seluruh murid kelas 5 yaitu program TAFAKKUR (Tadarus, Infak, Kultum dan Kurban) untuk mewujudkan murid yang Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kedua, saya beserta teman sejawat dan juga kepala sekolah kemudian menjadikan program TAFAKKUR ini menjadi salah satu program unggulan sekolah setelah mensosialisasikannya dengan seluruh murid, orang tua, komite sekolah dan juga tokoh masyarakat. Hal ini mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.

Ketiga adalah pelaksanaan program. Program ini kami laksanakan di sekolah mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Tadarus dilaksanakan di kelas masing-masing sebelum pembelajaran dimulai, dan jika sudah khatam adakala syukuran dengan membuat nasi tumpeng. Infak pun dilaksanakan tiap kelas, yang dipergunakan untuk menjenguk teman yang sakit, kegiatan sosial, melengkapi sarana ibadah, santunan, dan praktek penyembelihan hewan kurban. Kultum dilaksanakan seminggu satu kali setiap hari Jum'at dengan penerjemah bergilir dari seluruh guru. Dan yang terakhir praktek penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan setahun sekali di Bulan Julhizah.



Result/Hasil

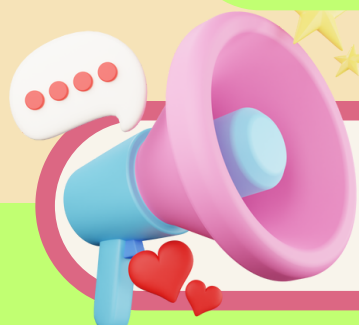


Dalam pelaksanaan kegiatan program TAFAKKUR yang merupakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, kompetensi Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, alhamdulillah berjalan dengan baik dan menjadi pengalaman praktik baik dalam menyongsong Implementasi Kurikulum Merdeka.



Melalui tadarus setiap hari, murid menjadi lebih lancar membaca Al-Qur'an, murid menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an, dan tidak ada yang buta huruf dan lebih mencintai Al-Qur'an. Melalui infak murid lebih menyadari tentang pentingnya berbagi, tidak sungkan memberi pertolongan, melalui kultum, bisa menambah pemahaman murid terhadap ajaran islam dan akhlak mulia. Dan melalui praktek penyembelihan hewan kurban, murid menjadi tahu tatacara penyembelihan hewan kurban yang sesuai dengan ajaran Islam.

Result/Hasil



Dengan program ini, tercipta suasana Islami yang khas karena 100% warga UPTD SD Negeri 1 Sukamukti beragama Islam dan murid mulai terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila meskipun masih perlu pendampingan secara berkala.

Selain itu, melalui program ini terjalin juga hubungan antara sekolah dengan orang tua/komite, sekolah dengan tokoh masyarakat dan sekolah dengan lingkungan sekitar karena sangat sejalan dengan program-program yang diselenggarakan di lingkungan sekitar.

Refleksi



Dalam proses pembelajaran hendaknya ada sebuah proyek yang dihasilkan guna menjadikan murid yang lebih baik dan berimbang antara ilmu yang didapatkan dengan perilaku yang dimiliki murid.

Melalui Kerjasama antar murid, guru, kepala sekolah, orang tua, dan tokoh masyarakat maka program berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Guru senantiasa membimbing dan mengingatkan tentang program kepada seluruh murid.

Dampak yang dirasakan sangat luar biasa karena terdapat perubahan kearah yang positif dari seluruh warga sekolah secara bertahap.

Semua pihak memberikan umpan balik dan refleksi yang positif terhadap program tafakkur ini karena sudah sangat sesuai dengan harapan baik orang tua, komite, tokoh masyarakat maupun yang lainnya, yang mengharapkan murid menjadi penyejuk mata bagi kedua orangtuanya, guru, agama, serta bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



REFLEKSI



Profil Penulis



Nama : Nurholiah, S.Pd
UPTD SD Negeri 1 Sukamukti